

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jumlah subjek penelitian ini adalah 63 subjek. Perajin logam dengan usia (20-44 tahun) sebanyak 32 subjek (50,8%). Perajin logam dengan lama kerja >10 tahun sebanyak 34 subjek (53,96%). Perajin logam dengan frekuensi kerja  $\geq 6$  jam/hari sebanyak 46 subjek (73,02%). Perajin logam dengan kebiasaan merokok sedang (11-20 batang/hari) sebanyak 27 subjek (47,86%). Perajin logam dengan kebiasaan menyikat gigi sering ( $\geq 2$  kali/hari) sebanyak 41 subjek (65,1%). Perajin logam yang tidak pernah konsumsi obat-obatan sebanyak 48 subjek (76,2%).
- b. Lesi oral yang ditemukan pada perajin logam sebanyak 306 kasus pada seluruh subjek dengan jumlah paling tinggi yaitu *exogenous pigmentation* pada bibir luar sebanyak 59 kasus (19,3%) dan paling rendah adalah *ulcer* sebanyak 2 kasus (0,66%) pada mukosa labial dan gingiva.
- c. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan keberadaan lesi oral pada perajin logam di Desa Pasir Wetan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.
- d. Terdapat hubungan dengan tingkat keamatan cukup kuat antara lama kerja dengan keberadaan lesi oral pada perajin logam di Desa Pasir Wetan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

- e. Terdapat hubungan dengan tingkat keamatan lemah antara frekuensi kerja dengan keberadaan lesi oral pada perajin logam di Desa Pasir Wetan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.
- f. Terdapat hubungan dengan tingkat keamatan lemah antara merokok dengan keberadaan lesi oral pada perajin logam di Desa Pasir Wetan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.
- g. Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan menyikat gigi dengan keberadaan lesi oral pada perajin logam di Desa Pasir Wetan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.
- h. Terdapat hubungan dengan tingkat keamatan lemah antara konsumsi obat-obatan dengan keberadaan lesi oral pada perajin logam di Desa Pasir Wetan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

## 5.2.Saran

Berdasarkan pembahasan dan keterbatasan penelitian maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

### 5.2.1. Bagi Masyarakat

Masyarakat yang bekerja sebagai perajin logam harus memperhatikan aktivitas yang dapat mempengaruhi kesehatan rongga mulut seperti risiko pekerjaan, kebiasaan merokok, kebiasaan menyikat gigi, hingga konsumsi obat-obatan.

### 5.2.2. Bagi Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan perlu memberikan edukasi melalui poster maupun edukasi secara langsung mengenai risiko pekerjaan yang berefek kepada kesehatan rongga mulut.

### 5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menghubungkan secara spesifik suatu kejadian lesi oral yang ditemukan dengan faktor-faktor berkaitan yang menjadi penyebab munculnya lesi tersebut pada perajin logam.

### 5.2.4. Bagi Dokter Gigi

Dokter gigi di wilayah kerja setempat dapat memberikan pemeriksaan rongga mulut secara rutin untuk dapat mendeteksi dini lesi oral yang berbahaya dan memiliki potensi keganasan serta edukasi masyarakat mengenai pencegahan lesi oral yang berkaitan dengan paparan logam, konsumsi rokok, maupun hal lain yang berhubungan dengan kesehatan rongga mulut.

